



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tumor atau neoplasma merupakan salah satu masalah dalam dunia medis yang sangat penting untuk segera ditangani. Etiologi tumor sangat bervariasi dan sangat kompleks, sehingga sangat sulit untuk ditangani, terutama ketika hewan dengan penyakit ini biasanya dibawa ke dokter hewan setelah stadium lanjut (Gunanti *et al.* 2009). Salah satu penyakit tumor yang menyerang pada hewan adalah penyakit tumor mammae.

Tumor mammae merupakan salah satu tumor pada kucing dengan persentase kejadian yaitu 17% dari tumor yang terjadi pada kucing betina. Penyebab dari tumor mammae masih belum diketahui tapi ada beberapa faktor resiko seperti umur, breed, status reproduksi, estrogen dan progesteron (Wulandari *et al.* 2020). Pada tanggal 28 Januari 2020 di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta, terdapat seekor kucing ras anggora bernama Mylo berumur 7 tahun memiliki bobot anambadan 3,8 kg yang menderita penyakit tumor mammae. Tumor mammae meningkat risikonya pada kucing berusia pertengahan hingga tua (Wulandari *et al.* 2020). Tumor mammae pada kucing lebih agresif daripada pada anjing, 80% hingga 90% kemungkinannya ganas, dengan mayoritas tumor ini adalah adenokarsinoma (Hambal *et al.* 2018).

Perawatan kucing penderita tumor mammae harus segera dilakukan untuk mencegah tingkat keparahan tumor mammae. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menangani tumor mammae yaitu dengan cara operasi. Prosedur pembedahan tumor mammae atau dikenal dengan mastektomi. Mastektomi adalah operasi pengangkatan kelenjar mammae (Sudisma *et al.* 2016). Mastektomi harus segera dilakukan untuk mencegah tumor bermetastasis ke jaringan yang lain terutama pada tumor ganas. Hal ini dikarenakan tumor ganas dapat merusak organ lain dengan menyebar melalui aliran limfe dan aliran darah secara cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan berdasarkan pengambilan judul tugas akhir ini yaitu mengenai bagaimana tatalaksana operasi tumor mammae pada kucing anggora yang harus segera mendapatkan penanganan dan bagaimana peran paramedis dalam membantu dokter hewan selama proses penanganan kasus tumor mammae.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menguraikan Tatalaksana Operasi Tumor Mammae Pada Kucing Anggora (*Felis catus*) di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta.



1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini antara lain pembaca dapat mengetahui bagaimana tatalaksana operasi tumor mammae pada kucing anggora yang terdapat di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta, dan menjadi referensi atau sumber bacaan mengenai tatalaksana operasi tumor mammae pada kucing anggora, serta menambah wawasan dan pengalaman langsung kepada penulis mengenai tatalaksana operasi tumor mammae pada kucing anggora.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta meliputi kegiatan pelaksanaan kesehatan hewan, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dilakukan untuk mendukung diagnosa oleh dokter hewan yang bertugas di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta yang dibantu oleh paramedis.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies